

**KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE (TOR)
RAPAT PUSKESMAS MAMPU PONED DAN COLLABORATION IMPROVEMENT PONEK - PONEK
DINAS KESEHATAN KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT
TAHUN 2021**

A. LATAR BELAKANG

1. Dasar Hukum

- a. Undang – undang no 36 tentang Kesehatan
- b. Peraturan Presiden No 18 Tahun 2020 tentang RPJM Nasional tahun 2020 – 2024.
- c. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 97 tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, serta Pelayanan Kesehatan Seksual.
- d. Peraturan Menteri Kesehatan No 4 tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan
- e. Rencana Aksi Nasional Peningkatan Kesehatan Ibu dan Bayi Bru Lahir di Indonesia Tahun 2016 – 2030.
- f. Peraturan Bupati Kotawaringin Barat No 50 Tahun 2018 tentang Indator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Kotawaringin Barat No 30 Tahun 2020 tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat.
- g. Peraturan Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat.
- h. Peraturan Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat no 2 tahun 2018 tentang Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat 2017 – 2022.

2. Gambaran Umum

Target RPJMN 2019 – 2024 menyangkut AKI pada tahun 2024 sebesar 183/100.000 KH, AKN sebesar 10,0/1000 KH, dan AKB sebesar 16/1000 KH, sedangkan target RPJMD Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2022 AKI sebesar 100/100.000 KH, AKN sebesar 11,6/1000 KH, dan AKB sebesar 18/1000 KH.

Angka Kematian Ibu di Kabupaten Kotawaringin Barat pada tahun 2019 sebesar 7 kasus atau 119/100.000 KH lebih baik (menurun) dibandingkan tahun 2020 sebesar 12 kasus atau 208/100.000 KH, melebihi target RPJMD di tahun 2020. RPJMD Kabupaten Kotawaringin Barat, Angka Kematian Bayi tahun 2019 sebesar 28 kasus atau 6/1000 KH, dan Angka Kematian Neonatus sebesar 25 kasus atau 4/1000 KH, dibandingkan tahun 2020 Angka Kematian Bayi sebesar 41 kasus dan Angka Kematian Neonatus sebesar 32 kasus terjadi kenaikan.

Kematian Ibu Tahun 2019 disebabkan karena gangguan sistim metabolik (2 jiwa 28%), sepsis (2 jiwa 28%), Pre Eklamsi Berat (1 jiwa 14%) dan gangguan sistim peredaran darah (2 jiwa 28%). Faktor resiko yang ditemukan dari kematian ibu diatas adalah hamil yang lebih dari 4 kall, usia lebih dari 35 tahun, hipertensi dan jantung. . Kematian Ibu maternal tahun 2019 berdasarkan wilayah kerja berada di wilayah puskesmas Natal Palingkau (1 jiwa), Semanggang (1 jiwa), Riam Durlan (1 jiwa), Arut Seatan (2 jiwa), dan Kumai (2 jiwa). Kematian Ibu Tahun 2020 disebabkan karena gangguan sistim metabolik (4 jiwa 28% Pre Eklamsi Berat (1 jiwa), Perdarahan (4 jiwa), Infeksi Paru (2 jiwa) dan terkonfirmasi covid 19 (1 jiwa) Faktor resiko yang ditemukan dari kematian ibu diatas adalah hamil yang lebih dari 4 kali, usia lebih dari 35 tahun, dan penyakit penyerta. Faktor lainnya (perilaku) yang dapat meningkatkan resiko kematian yang dikenal dengan 3 (Tiga) terlambat adalah terlambat mengenal tanda bahaya, terlambat merujuk, dan terlambat mendapatkan penanganan di fasilitas kesehatan rujukan.

Puskesmas Kumai dan Puskesmas Semanggang dengan didasarkan atas jumlah kematian pada tahun 2019 dan 2020 ditunjuk sebagai Puskesmas Lokus Kematian Ibu dan bayi berdasarkan Keputusan Bupati Kotawaringin Barat no 800.08/2741/KD.E

Kondisi 5 puskesmas mampu PONEK di Kabupaten Kotawaringin Barat secara keseluruhan pada tahun 2019 tersedia tenaga di Puskesmas Karang Mulya Dokter berjumlah 1 orang, bidan 11 orang, perawat 9 orang, analis 2 orang, admin 1 orang, di Puskesmas Semanggang Dokter 3 orang, Bidan 19 orang, Perawat 14 orang, Analis 2 orang dan admin 4 orang, Puskesmas Arut Utara Dokter berjumlah 1 orang, 14 orang, Perawat 2 orang, analis 1 orang dan admin 1 orang, Puskesmas Kumai dokter berjumlah 3 orang, bidan 14 orang, perawat 20 orang, analis 2 orang dan admin 5 orang, Puskesmas Kotawaringin Lama Dokter berjumlah 2 orang, bidan 8 orang, perawat 7 orang, analis 2 orang dan admin 5 orang Dengan adanya pencapaian jumlah kasus kematian dan ketersediaan SDM di Puskesmas Mampu Ponek tersebut diatas, maka perlu diadakanya Rapat Mampu Ponek dan Collaboration Improvement Ponek – Ponek di Dinas Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2021.

3. Alasan Kegiatan Dilaksanakan

Masih banyak ibu hamil risti dan neonatal risti yang ditemukan dan harus ditangani secara komprehensif

B. Maksud dan Tujuan

1. MAKSUD

Maksud dan Kegiatan

Meningkatkan pelayanan puskesmas PONEK

2. Tujuan Kegiatan

Meningkatkan mutu pelayanan KIA di seluruh wilayah Kabupaten dalam rangka mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi

C. Penerima Manfaat

- a. Maternal, Neonatal dan Bayi
- b. Seluruh Petugas Kesehatan di wilayah kerja puskesmas dan Dinas Kesehatan Kabupaten

D. Strategi Pencapaian

1. Metode Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk superfisil ke puskesmas Mampu Ponek

2. Tahap dan Waktu Pelaksanaan

- a. Persiapan Kegiatan Puskesmas mampu Ponek
- b. Pelaksanaan Kegiatan
- c. Pembuatan Laporan

3. Tahap Kegiatan

Tahapan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

a. Persiapan pelaksanaan pertemuan dengan:

- 1) Penerbitan SK Rapat Puskesmas Mampu Poned dan Collaboration Improvement Poned – Ponek Dinas Kesehatan Kab. Kotawaringin Barat tahun 2021
- 2) Menyusun Kerangka Acuan Kegiatan
- 3) Mengirim surat permohonan NS ke RSUD Sultan Imanudin Pangkalan Bun;
- 4) Mengirim surat pemberitahuan pelaksanaan kegiatan
- 5) Persiapan tempat, alat dan konsumsi

b. Pelaksanaan kegiatan

- 1) Pembukaan
- 2) Paparan materi tentang Puskesmas Mampu Poned;
- 3) Diskusi dan Tanya Jawab;
- 4) Rekomendasi
- 5) Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan

c. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran

Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan 10 Hari.

E. BIAYA

Biaya yang dibutuhkan dalam pelaksanaan Rapat Puskesmas Mampu Poned dan Collaboration Improvement Poned – Ponek menggunakan dana APBD Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2021.

Mengetahui
Kabid Kesehatan Masyarakat



SAMSUDIN, SKM, M. Si
NIP. 196309011987031016

Pangkalan Bun, 27 Mei 2021

Kasi Kesga dan Gizi Masyarakat


NURAI DA SUSILAWATI, SKM
NIP. 196712121987032006

**LAPORAN KETUA PANITIA PENYELENGARA
RAPAT PUSKESMAS MAMPU PONED DAN COLLABORATION
IMPROVEMENT PONED - PONEK
KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT
TANGGAL 31 MEI 2021**

1. *Yth Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat*
2. *Yang kami hormati Narasumber dari RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun*
3. *Yang kami hormati Kepala Bidang di Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat*
4. *Para Peserta Pertemuan dan hadirin yang berbahagia*

ASSALAMUALAIKUM WARAHMATULLAH WABARAKATUH
SALAM SEJAHTERA BAGI KITA SEMUA

Pertama-tama marilah kita panjatkan Puji Syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan YME atas limpahan rahmat dan karunia-Nya pada hari ini kita dapat hadir di Aula Dinas Kesehatan dalam rangka mengikuti acara Rapat Puskesmas Mampu Poned dan Collaboration Improvement Poned - Ponek Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2021.

Hadirin Yang Berbahagia,

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada bapak/ibu dan para peserta.

Bapak Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat Yth,

Pada kesempatan ini izinkanlah saya melaporkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pertemuan ini.

1. Dasar Pelaksanaan

Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat Nomor : 800 / /KD.C tanggal 27 Mei 2021 tentang Panitia, Narasumber dan moderator Rapat Puskesmas Mampu poned dan Collaboration Improvement Poned _ Ponek Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2021.

2. Tujuan Rapat Puskesmas Mampu Poned :

Meningkatkan mutu pelayanan KIA di seluruh wilayah Kabupaten dalam rangka mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi

3. Waktu Pelaksanaan dan Tempat Pelaksanaan

Rapatr puskesmas Mampu Poned dan Coillaboration Improvement Poned - ponek Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2021 dilaksanakan tanggal 31 Mei 2021 bertempat di Aula Dinkes Kabupaten Kobar Jln. Cilik Riwut II No. 210 - Pangkalan Bun.

4. Narasumber

- Narasumber merupakan Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi dan Dokter Spesialis Anak yang berasal dari RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun

5. Metode

- Paparan
- Diskusi, dan
- Tanya Jawab

6. Peserta

Undangan rapat berjumlah 25 orang terdiri dari RSUD Sultan Imanuddin, Puskesmas Mampu Poned masing masing 3 orang yaitu dokter, Bidan dan Perawat, dan peserta kabupaten berjumlah 6 orang yang terdiri dari Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan, Kasi Pelayanan Kesehatan Primer, Kasi Rujukan, Kabid Sumber Daya Kesehatan, Kasi Kefarmasian Alkes dan PKRT serta Kepala Instalasi Farmasi di Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat

7. Pembiayaan

Biaya yang dibutuhkan dalam pelaksanaan Rapat Puskesmas Mampu Poned dan Collaboration Improvement Poned – Ponek menggunakan dana APBD Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2021.

Selanjutnya pada saatnya nanti, kami mohon kesediaan Bapak Kepala Dinas Kesehatan untuk memberikan sambutan sekaligus membuka secara resmi acara Rapat Puskesmas Mapu Poned dan Collaboration Improvement Poned – Ponek **Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2021.**

Mohon maaf jika terdapat kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan ini dan saya akhiri dengan ucapan Billahi taufik walhidayah wassalamu'alaikum warramatullahi wabarakatuh.

Pangkalan Bun, 31 Mei 2021

Ketua Panitia,


NURAIDA SUSILAWATI, SKM
NIP. 19671212 198703 2 006

**MENTASI RAPAT PUSKESMAS MAMPU PONED DAN COLLABORATION IMPROVEMENT
PONED – PONEK KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT TAHUN 2021**



